

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai secara bersama-sama terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin berkualitas.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin berkualitas dan begitu juga sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan personal akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi pelatihan personal akuntansi maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin berkualitas dan begitu juga sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi

kemampuan teknik personal maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin berkualitas dan begitu juga sebaliknya.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterlibatan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi keterlibatan pemakai maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin berkualitas dan begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, pemanfaatan teknologi informasi terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di SKPD Kabupaten Kuningan. Untuk mengoptimalkan kualitas pengelolaan keuangan di SKPD Kabupaten Kuningan, diperlukan langkah-langkah strategis seperti penyempurnaan infrastruktur TI, pelatihan lanjutan bagi staf, implementasi fitur tambahan, pemantauan rutin kinerja sistem, dan peningkatan kesadaran pengguna terhadap pentingnya teknologi informasi dalam proses akuntansi.
2. Berdasarkan hasil analisis, pelatihan personal akuntansi terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di SKPD Kabupaten Kuningan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi di SKPD Kabupaten Kuningan dapat dicapai melalui pelatihan personal akuntansi yang lebih intensif. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep akuntansi dan praktik terbaik akan

memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan integritas dan keandalan informasi keuangan.

3. Berdasarkan hasil analisis, kemampuan teknik personal terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di SKPD Kabupaten Kuningan. Pengembangan kemampuan teknik personal menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di SKPD Kabupaten Kuningan. Dengan keterampilan teknis yang kuat, staf dapat mengoperasikan sistem dengan lebih lancar, memastikan pengolahan data yang akurat dan tepat waktu, serta menangani masalah teknis dengan efisien.
4. Berdasarkan hasil analisis, keterlibatan pemakai terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di SKPD Kabupaten Kuningan. Keterlibatan aktif para pengguna sistem, seperti kasubkor/kasubag keuangan, bendahara, dan staf keuangan lainnya, merupakan faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di SKPD Kabupaten Kuningan. Dengan partisipasi mereka dalam perancangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem, diperoleh umpan balik yang berharga untuk identifikasi perbaikan dan pengembangan sistem yang lebih lanjut.
5. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mempertimbangkan penambahan variabel yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Meskipun telah dipelajari pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal, dan

keterlibatan pemakai, namun terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat berperan dalam meningkatkan efektivitas sistem tersebut. Sebagai contoh, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel seperti dukungan manajemen, budaya organisasi, atau kompleksitas sistem sebagai variabel tambahan yang mungkin memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi di SKPD Kabupaten Kuningan.

6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan sampel dalam penelitian ini. Selain melibatkan SKPD Kabupaten Kuningan, penelitian dapat memperluas cakupannya untuk melibatkan SKPD dari wilayah III Cirebon atau bahkan SKPD dari provinsi Jawa Barat secara keseluruhan. Dengan cara ini, generalisasi hasil penelitian akan menjadi lebih kuat dan relevan untuk diterapkan pada SKPD di berbagai daerah.